

# PENGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *BRAINSTORMING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PANTUN

Katrin Primadyaningsih<sup>1)</sup>, Siti Kamsiyati<sup>2)</sup>, Endang Sri Markamah<sup>3)</sup>

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Slamet Riyadi 449 Surakarta 57126

e-mail: [katrinprima2@gmail.com](mailto:katrinprima2@gmail.com)

**Abstract.** The purpose of this research was to improve pantun writing skills by using Brainstorming method on the fourth grade students of the Elementary School of Nur Hidayah Surakarta in the academic year 2015/2016. The type of the research was Classroom Action Research (CAR) which was carried out in three cycles. Every cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the research were the teacher and the students of the fourth grade at Elementary School of Nur Hidayah Surakarta in the academic year 2015/2016. The sources of the data research were teacher, students, learning process, and documents. The data collecting techniques were observation, interview, documentation, and test. The data validity technique were the triangulation of resource and the triangulation of technique. The data analysis technique was interactive analysis data. It consists of three components namely data reduction, data serving, and taking conclusion. The result of the research showed that in pre-cycle the average score of the pantun writing skills was 66,5 with the class completeness was 22 % students could reach the minimal achievement criteria score ( $\geq 75$ ). The conclusion of the research was the pantun writing skills could be improved by using Brainstorming method on the fourth grade students of Elementary School of Nur Hidayah Surakarta in the academic year 2015/2016.

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis pantun dengan menggunakan metode *Brainstorming* pada siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang berlangsung tiga siklus. Setiap siklus melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini guru dan siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah tahun ajaran 2015/2016. Sumber data dari penelitian ini adalah dari guru, siswa, proses pembelajaran dan dokumen-dokumen. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumen. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data model analisis interaktif yang terdiri dari tiga komponen yakni reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian pada pratindakan menunjukkan nilai rata-rata keterampilan menulis pantun mencapai 66,5 dengan ketuntasan klasikal 22 % siswa yang dapat mencapai KKM ( $\geq 75$ ). Simpulan penelitian ini adalah keterampilan menulis pantun dapat ditingkatkan menggunakan metode *Brainstorming* pada siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakarta tahun ajaran 2015/2016.

**Kata kunci:** Metode *Brainstorming*, Keterampilan Menulis Pantun.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional sebagai pemersatu bangsa. Bahasa merupakan alat komunikasi utama pada manusia. Pembelajaran bahasa Indonesia penting dipelajari oleh siswa karena pelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang bertujuan agar siswa memperoleh keterampilan berbahasa. Keterampilan dalam berbahasa mempunyai empat komponen yaitu: keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*), (Tarigan, 2008: 1). Keempat keterampilan ini pada dasarnya saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam jenjang Sekolah Dasar kelas IV salah satunya menerangkan mengenai materi keterampilan menulis pantun. Pembelajaran yang dilakukan guru kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakarta sebenarnya sudah baik, namun

pada kenyataannya setelah dilakukan *pretest* pada pratindakan tanggal 10 Maret 2016, nilai keterampilan menulis siswa masih banyak yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran ini adalah 75. Dari 37 siswa hanya ada 8 atau sekitar 22 % siswa yang mencapai KKM, dan 29 siswa lainnya atau sekitar 78% mendapat nilai di bawah KKM. Sehingga dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis pantun siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakarta masih rendah. Kondisi tersebut dijadikan landasan yang melatarbelakangi upaya peningkatan keterampilan menulis pantun pada siswa kelas IV SDIT Nur Hidayah Surakarta.

Permasalahan mengenai rendahnya keterampilan menulis pantun ini dikuatkan dengan hasil wawancara dan observasi terhadap guru dan siswa. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti ditemukan fakta bahwa keterampilan menulis

1) Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNS

2), 3), Dosen Prodi PGSD FKIP UNS

pantun di kelas IV D masih rendah. Penyebab rendahnya keterampilan menulis pantun adalah penggunaan metode yang kurang tepat dan proses pembelajaran kurang melibatkan siswa. Akibatnya siswa kesulitan ketika diminta membuat pantun.

Pada dasarnya, banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan efektif. Setiap metode pembelajaran juga memiliki karakteristik serta kecocokan yang berbeda-beda dengan materi yang akan diajarkan. Di sini sangat diperlukan kreativitas guru untuk memilih metode mana yang cocok untuk diterapkan pada setiap materi yang akan diajarkan. Pemilihan metode yang tepat akan sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi. Pada penelitian ini, peneliti menawarkan salah satu metode yang dapat digunakan dalam keterampilan menulis pantun, yaitu metode *Brainstorming*.

Metode *Brainstorming* adalah metode yang bertujuan mengumpulkan serta mengekspresikan ide sebanyak mungkin dari tiap anggota kelompok secara spontan untuk menyelesaikan suatu masalah yang diberikan. Metode *Brainstorming* memacu seseorang untuk mengeluarkan ide-ide kreatif yang terlintas untuk memecahkan suatu persoalan.

Menurut Yaumi (2012: 45) langkah-langkah dalam metode *Brainstorming* adalah sebagai berikut; 1) guru menentukan topik pembahasan yang memerlukan aktivitas sumbang saran; 2) guru meminta setiap peserta didik mengemukakan ide yang berhubungan dengan komponen-komponen judul, subjudul, atau bagian-bagian yang lebih kecil dari itu; 3) guru mencatat atau mengetik setiap kata atau kalimat yang dipaparkan oleh masing-masing peserta didik; 4) guru membuat kategori, menggabungkan, atau memperbaiki kemungkinan adanya kesalahan kata; 5) secara bersama-sama guru dan peserta didik menilai, menganalisis efek atau hasil; 6) prioritaskan pilihan/susun daftar kata yang sesuai; 7) menyimpulkan dan menentukan aktivitas tindak lanjut.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Brainstorming* dapat dijadikan solusi alternatif untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indo-

nesia khususnya keterampilan menulis pantun.

Metode ini dipilih karena memiliki beberapa keunggulan, yaitu: 1) dapat membangkitkan semangat belajar dan suasana menyenangkan dalam diskusi kelompok; 2) dapat mengembangkan ide kreatif masing-masing siswa; 3) melatih siswa berpikir secara cepat dan logis; 4) meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran; 5) siswa aktif untuk menyatakan pendapatnya. Dari keunggulan tersebut, peneliti memilih metode *Brainstorming* untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan menulis pantun.

## METODE

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini untuk memperbaiki proses belajar mengajar, sehingga kompetensi dapat terpenuhi dan kualitas belajar mengajar meningkat. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada kelas IV SD Nur Hidayah Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV, siswa pada kelas IV berjumlah 37 orang, dan semua siswa berjenis kelamin perempuan. Waktu penelitian ini dimulai bulan Mei hingga Juni 2016. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan.

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa, guru, nilai, RPP, silabus, dokumen, foto, dan video. Teknik pengumpulan data yang digunakan ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumen. Validitas yang digunakan berupa triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data berupa model analisis interaktif.

## HASIL

Dari hasil kegiatan observasi, wawancara, dan tes pada kondisi awal, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis pantun masih rendah. Hal tersebut terbukti dari sebagian besar siswa belum mencapai KKM, yaitu 75. Data dari pratindakan menunjukkan bahwa dari 37 siswa hanya ada 8 siswa yang berhasil mendapat nilai di atas KKM. Sedangkan 29 siswa mendapat nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis pantun siswa masih

sangat rendah. Lebih jelasnya untuk melihat data nilai keterampilan menulis pantun pada pratindakan dapat dilihat melalui Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Pratindakan**

Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	Fi.xi	Persentase (%)
53-58	13	55,5	721,5	35,14
59-64	7	61,5	430,5	18,92
65-70	6	67,5	405	16,22
71-75	4	73	292	10,81
76-81	3	78,5	235,5	8,11
82-87	3	84,5	253,5	8,11
88-93	1	90,5	90,5	2,70
<b>Jumlah</b>	37		2428,5	100,00
Nilai Rata-rata Kelas		66,5		
Ketuntasan Klasikal		21,62 %		
Siswa tuntas		8		
Siswa tidak tuntas		29		

Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai KKM 75 sebanyak 8 siswa, sedangkan 29 siswa belum mencapai KKM. Nilai rata-rata kelas pada pratindakan yaitu 66,5, serta persentase klasikal 21,62%. Jumlah siswa tuntas yang sangat sedikit ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis pantun masih rendah.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan menerapkan metode *Brainstorming* nilai keterampilan menulis pantun menjadi meningkat. Hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan nilai selama siklus I, yang dapat ditunjukkan melalui Tabel 2 sebagai berikut :

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Siklus I**

Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	Fi.xi	Persentase (%)
58-62	3	60	180	8,11
63-67	5	65	325	13,51
68-72	11	70	770	29,73
73-77	14	75	1050	37,84
78-82	3	80	240	8,11
83-87	0	85	0	0,00
88-92	1	90	90	2,70
<b>Jumlah</b>	37		2655	100,00
Nilai Rata-rata Kelas		71,78		
Ketuntasan Klasikal		35,13 %		
Siswa tuntas		13		
Siswa tidak tuntas		24		

Berdasarkan dari Tabel 2, sebanyak 24 siswa belum mencapai ketuntasan, sedangkan 13 siswa sudah mencapai ketuntasan. Dengan rata-rata kelas sebanyak 71,78, serta ketuntasan klasikal sebesar 35,13%. Nilai keterampilan menulis pantun pada siklus I mengalami peningkatan, jika dibandingkan dengan hasil pretest. Penelitian ini dilanjutkan pada siklus II karena indikator kinerja dari penelitian ini yaitu  $\geq 85$  % siswa mencapai KKM belum tercapai. Adapun hasil penelitian pada siklus II ditunjukkan melalui Tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Siklus II**

Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	Fi.xi	Persentase (%)
63-66	2	64,5	129	5,41
67-70	2	68,5	137	5,41
71-74	6	72,5	435	16,22
75-78	9	76,5	688,5	24,32
79-82	12	80,5	966	32,43
83-86	3	84,5	253,5	8,11
87-90	3	88,5	265,5	8,11
<b>Jumlah</b>	37		2874	100
Nilai Rata-rata Kelas		77,65		
Ketuntasan Klasikal		67,56%		
Siswa tuntas		25		
Siswa tidak tuntas		12		

Berdasarkan data dari Tabel 3, dapat diketahui bahwa pada siklus II masih ada 12 siswa yang belum mencapai ketuntasan KKM yaitu 75, namun 25 siswa sudah mencapai ketuntasan. Rata-rata kelas pada siklus II adalah 77,65, dan ketuntasan klasikal 67,56%. Nilai tertinggi pada siklus II yaitu 90, sedangkan nilai terendah yaitu 63. Nilai keterampilan menulis pantun pada siklus II sebenarnya telah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I, namun pada siklus II ini belum memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan. Indikator kinerja dalam penelitian ini yaitu 85 % dari keseluruhan siswa dapat mencapai KKM, sedangkan pada siklus II ini baru mencapai 67,56 % siswa yang berhasil mencapai KKM sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus III. Adapun hasil dari nilai keterampilan menulis pantun pada siklus III dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Siklus III**

Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	Fi.xi	Persentase (%)
71-74	2	72,5	145	5,41
75-78	3	76,5	229,5	8,11
79-82	14	80,5	1127	37,84
83-86	14	84,5	1183	37,84
87-90	2	88,5	177	5,41
91-94	2	92,5	185	5,41
95-98	0	96,5	0	0,00
<b>Jumlah</b>	37		3046,5	100
Nilai Rata-rata Kelas		82,65		
Ketuntasan Klasikal		94,59%		
Siswa tuntas		35		
Siswa tidak tuntas		2		

Berdasarkan Tabel 4 tersebut, pada siklus III hanya 2 siswa yang belum mencapai ketuntasan, sedangkan 35 siswa telah mencapai ketuntasan. Ketuntasan klasikal pada siklus III adalah 94,59%. Hasil nilai keterampilan menulis pantun telah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan dalam penelitian, yaitu 85% siswa mencapai KKM 75, sehingga penelitian dicukupkan pada siklus III.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang disajikan dalam deskripsi kondisi awal, deskripsi hasil tindakan tiap siklus, dan perbandingan hasil tindakan antar siklus, diperoleh bahwa penggunaan metode *Brainstorming* dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun pada siswa kelas IV SD IT Nur Hidayah Surakarta. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui perbandingan sebelum dan sesudah tindakan yang dapat dilihat melalui Tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5. Perkembangan Nilai Keterampilan Menulis Pantun**

Keterangan	Pra-siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rerata klasikal	66,2	71,78	77,65	82,65
Nilai terendah	53	58	63	71
Nilai tertinggi	89	90	90	93
Ketuntasan	22 %	35%	67%	94%

Berdasarkan data dari Tabel 5 dapat dilihat peningkatan nilai keterampilan menulis pantun sebelum dan sesudah tindakan. Pada pratindakan nilai rata-rata keterampilan

menulis pantun adalah 66,2 dengan presentase kelulusan 22% atau hanya 8 siswa yang mencapai ketuntasan.

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I, siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 35% atau 13 siswa dengan nilai rata-rata kelas 71,78. Pada siklus I pembelajaran sudah berlangsung dengan efektif, namun persentase ketuntasan belum mencapai indikator yang ditetapkan. Masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM. Berdasarkan observasi dan diskusi dengan guru kelas, hal tersebut dikarenakan masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini. Kekurangan tersebut diantaranya guru dan siswa yang belum sepenuhnya menguasai metode *Brainstorming*, serta siswa yang kurang memperhatikan guru ketika pembelajaran. Oleh karena itu peneliti bersama guru melanjutkan tindakan ke siklus II. Dengan perbaikan kinerja guru maupun motivasi terhadap siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, berbagai peningkatan dapat diperoleh pada siklus II.

Pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 77,65 dengan presentase 67 % atau sebanyak 27 siswa telah mendapat nilai  $\geq 75$ . Namun pada siklus II ini, nilai yang dicapai belum memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan peneliti. Pada siklus II ini guru sudah menguasai metode *Brainstorming*, namun masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru sehingga nilainya masih kurang. Oleh karena itu peneliti bersama guru melanjutkan tindakan ke siklus III. Dengan perbaikan kinerja guru maupun motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran, berbagai peningkatan dapat diperoleh pada siklus III.

Pada siklus III, nilai rata-rata meningkat menjadi 82,65 dengan presentase 94 % atau sebanyak 35 siswa telah mencapai KKM. Namun masih ada siswa yang belum mencapai KKM. Siswa-siswa tersebut kurang memperhatikan saat pembelajaran. Pada siklus III ini secara keseluruhan pembelajaran sudah berlangsung dengan baik. Tindakan dicukupkan pada siklus III karena sudah mencapai indikator penelitian yaitu 85%. Hasil pencapaian pada siklus III ini juga sudah melampaui target indikator kinerja yang telah ditetapkan peneliti.

Peningkatan pada nilai keterampilan menulis pantun siswa terjadi karena guru dan siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan metode *Brainstorming* dengan baik dan mampu mengatasi kendala yang terjadi pada siklus I dan siklus II. Pada siklus III ketuntasan klasikal meningkat menjadi. Hasil ini sudah memenuhi indikator kinerja sehingga penelitian dapat dihentikan dan dinyatakan berhasil.

Berdasarkan data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Brainstorming* dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun pada siswa kelas IV D SD IT Nur Hidayah Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Melalui metode *Brainstorming* siswa menjadi lebih aktif dalam menuangkan gagasannya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sani (2015: 202) yang memaparkan bahwa metode *Brainstorming* adalah metode pengumpulan sejumlah besar gagasan dari sekelompok orang dalam waktu singkat. Kegiatan curah pendapat sangat berguna untuk membangkitkan semangat belajar dan suasana menyenangkan ke dalam kegiatan kelompok, serta mengembangkan ide kreatif masing-masing peserta didik. Hal ini didukung dengan penelitian Marlina Yuliantika Dewi (2014). Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan metode *Brainstorming* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi ekspositoris. Persamaan kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode *Brainstorming* dan sama-sama berhasil.

Dari hal-hal yang diperoleh selama pem-

belajaran tersebut terdapat kecocokan dengan teori yang diungkapkan oleh ahli tentang metode *Brainstorming*. Salah satunya seperti yang diungkapkan oleh Hamdani (2011: 266) bahwa kelebihan metode *Brainstorming* yaitu: 1) suasana disiplin dan demokratis dapat tumbuh; 2) siswa aktif untuk menyatakan pendapatnya; 3) melatih siswa untuk berpikir dengan cepat dan tersusun logis; 4) merangsang siswa untuk selalu berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru; 5) terjadi persaingan yang sehat; 6) meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran; 7) siswa yang kurang aktif mendapat bantuan dari temannya yang pandai atau dari guru.

## SIMPULAN

Berdasarkan berbagai data yang telah diperoleh dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus I, siklus II, dan siklus III, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Brainstorming* dapat meningkatkan keterampilan menulis pantun pada siswa kelas IV D SD IT Nur Hidayah Surakarta tahun ajaran 2015/2016.

Peningkatan nilai keterampilan menulis pantun tersebut dibuktikan dengan ketercapaian siswa pada prasiklus sebesar 22% dengan nilai rata-rata kelas 66,2, meningkat pada siklus I ketercapaian siswa menjadi 35% dengan rata-rata kelas 71,78, kemudian meningkat pada siklus II ketercapaian siswa menjadi 67% dengan rata-rata kelas 77,65, kemudian meningkat lagi pada siklus III menjadi 94% dengan rata-rata kelas 82,65.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sani, Ridwan Abdullah. (2015). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Yaumi, Muhammad (2012). *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat
- Yuliantika, Marlina D. (2014). *Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ekspositoris Pada Siswa Kelas IV A SD N68 Kota Bengkulu*. Skripsi. Universitas Bengkulu

